

**BIMBINGAN TEKNIS PEMBUATAN MEDIA BUKU DIGITAL
BAGI GURU BAHASA INDONESIA**

Rahmawati Mulyaningtyas¹, Lilis Anifiah Zulfa², Muyassaroh³, Ristu Wahyu Stiawan⁴
r.mulyaningtyas@uinsatu.ac.id

Abstrak

Para guru perlu dibekali dengan kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi komputer. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu menjelaskan hal-hal teknis terkait pembuatan buku digital oleh guru Bahasa Indonesia. Lalu, menjelaskan hambatan pembuatan buku digital oleh guru Bahasa Indonesia selama kegiatan bimtek. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PAR (participatory action research). Metode ini dimanfaatkan dengan tujuan agar para guru Bahasa Indonesia dapat menambah wawasan dan mampu praktik membuat buku digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Peserta bimbingan teknis ini merupakan para guru Bahasa Indonesia dari jenjang MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK berjumlah 20 orang. Berdasarkan analisis kebutuhan awal diperoleh informasi bahwa para guru Bahasa Indonesia kurang maksimal dalam pembuatan media pembelajaran, terutama buku digital. Hal ini karena buku digital yang digunakan selama ini dalam format PDF. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para peserta pengabdian dapat mengikuti kegiatan pengabdian dengan baik. Namun, ada beberapa kendala selama kegiatan berlangsung terutama keterbatasan sinyal saat memasang aplikasi maupun menggunakan aplikasi karena membutuhkan akses internet.

Kata Kunci: *aplikasi Flip PDF Professional, buku digital, media pembelajaran*

¹ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract

Teachers need to equip themselves with the ability to develop learning media, especially those which are based on computer technology. The purpose of this public service activity is to explain technical matters related to the making of digital books by Indonesian language teachers. Then, to explain the obstacles to the making of digital books by Indonesian language teachers during the technical workshop activities. This public service activity uses the PAR (participatory action research) method. This method is aimed that Indonesian language teachers add the insights and be able to practice the making of digital books using the Flip PDF Professional application. Participants of this technical workshop are Indonesian language teachers from the MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK levels of 20 people. Based on the needs analysis, information was obtained that Indonesian language teachers were not optimal in the making of learning media, especially digital books. This is caused by the digital books used so far are in PDF format. The results of the public service show that the participants can follow the activities well. However, there are several obstacles during the activity, especially connectivity limitations while installing the applications or using the applications because they require internet access.

Keywords: *Flip PDF Professional application, digital book, learning media*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi komputer semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Semua lini kehidupan membutuhkan dukungan teknologi komputer. Begitu pula dengan bidang pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi komputer dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebagai media pengantar materi. Teknologi komputer dapat dimanfaatkan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu media belajar berbasis teknologi komputer yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah buku digital. Ruddamayanti (2019) menyebutkan bahwa penggunaan buku digital merupakan wujud pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran.

Etikasari & Mulyaningtyas (2021) menjelaskan bahwa buku digital merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan dampak dari perkembangan teknologi. Buku yang dulu hanya dapat diperoleh secara tercetak, seiring perkembangan teknologi yang pesat dapat diperoleh secara digital. Menurut Dewi (2015) buku digital atau biasa dikenal dengan buku elektronik memiliki jenis format Pdf, Epub, *Proprietary format, Interactive, Digital textbooks, Apps, Audiobooks*. Mulyaningtyas (2020) dalam buku bertajuk *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* mengungkapkan bahwa e-book atau buku elektronik

dapat diakses secara daring maupun luring dengan menggunakan gawai seperti tablet, komputer, laptop, maupun ponsel pintar.

Buku digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan buku cetak. Keunggulan utama buku digital adalah kemudahan dalam mengakses, tanpa perlu mempertimbangkan waktu maupun tempat. Selain itu, buku digital atau buku elektronik dapat diakses melalui gawai seperti tablet, komputer, laptop, eReader, ponsel pintar, dan lain-lain. Saefullah (2016) menambahkan bahwa buku digital memiliki kelebihan karena simpel dan mudah dibawa. Di samping itu, buku digital memiliki fitur pencarian sehingga kata maupun kalimat dalam buku dapat cepat dicari dan ditemukan.

Andina (2011) menyebutkan bahwa keberadaan buku digital di Indonesia mendapatkan sambutan dari pembaca. Hal-hal yang menjadi alasan buku digital mendapatkan sambutan dari pembaca antara lain (1) Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat. Hal ini telah memudahkan akses pada pengunduhan buku digital. (2) Adanya kesulitan untuk mendapatkan buku cetak, terutama buku-buku impor yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan. (3) Terdapat kecenderungan masyarakat untuk memilih buku yang murah dan cepat diakses. Pada hakikatnya, tata kelola buku digital tidak jauh berbeda dengan buku konvensional, yaitu meliputi aktivitas penerbitan, baik oleh perseorangan maupun penerbit yang dipublikasikan melalui internet. Hanya saja, hubungan antara pembuat buku dengan pembaca tidak lagi dijembatani oleh toko buku, tetapi cukup dengan layar komputer. Akhirnya, hal ini membawa perubahan bentuk transaksi yang tadinya secara langsung menjadi transaksi elektronik.

Selama ini para guru Bahasa Indonesia cenderung menggunakan buku cetak konvensional dalam pembelajaran. Para guru belum mengetahui cara untuk membuat buku digital melalui aplikasi. Umumnya, para guru masih menggunakan cara lama yaitu memperoleh sumber media belajar berupa buku digital dari internet. Buku digital yang diperoleh dari hasil unduhan internet, bisa jadi memiliki konten yang kurang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan gagasan Junaid dkk. (2020) bahwa para guru belum mengetahui cara untuk menyusun buku digital melalui aplikasi digital. Selama ini guru masih mengunduh buku digital dari internet, padahal kualitas dan konten buku belum tentu sesuai dengan target pembelajarannya.

Para guru perlu dibekali dengan kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi komputer. Hal ini agar pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan sesuai target pembelajaran dan perkembangan zaman, tidak monoton maupun membosankan. Hal ini juga untuk menarik para siswa agar mudah mempelajari materi Bahasa Indonesia melalui media buku digital. Junaid dkk. (2020) menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan buku digital bagi guru bertujuan agar para guru dapat membuat buku berbasis digital yang inovatif dalam pembelajaran. Handayani dkk. (2020) menambahkan bahwa pelatihan pembuatan buku digital bagi guru bertujuan agar guru dapat mengembangkan media sehingga pembelajaran menjadi aktif dan interaksi guru bersama siswa lebih baik.

Penelitian berbasis pengabdian yang melandasi adanya aktivitas pengabdian ini yaitu pengabdian berjudul *Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker bagi Para Guru di SMK TI Udayana*. Aktivitas pengabdian yang dilaksanakan oleh Divayana dkk. (2018) tersebut bertujuan memberi informasi tentang aplikasi Kvisoft Flipbook Maker. Aplikasi itu dapat dimanfaatkan untuk membuat buku digital bagi para guru di tingkat SMK. Peserta pengabdian yang mengikuti pelatihan itu berjumlah 10 orang guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan keberhasilan seluruh peserta pelatihan dalam memahami materi yang diperoleh dalam pelaksanaan *workshop*. Hal ini dibuktikan dari rata-rata skor penilaian sebesar 84,6 yang termasuk dalam kategori baik.

Berikutnya pengabdian masyarakat berjudul *Pelatihan Pembuatan Buku Digital Kvisoft Flipbook Maker sebagai Media Pembelajaran bagi Guru*. Pengabdian yang dilaksanakan oleh Handayani dkk. (2020) bertujuan membuat buku digital menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker sebagai media pembelajaran bagi Guru SMAN 4 Kota Bengkulu serta mendeskripsikan respon guru terhadap buku digital yang dibuat. Kegiatan pengabdian tersebut menggunakan tiga metode pendekatan yaitu pembekalan/*workshop*, praktik terbimbing, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, guru telah berhasil membuat buku digital dengan menggunakan panduan yang sudah dibuat.

Selanjutnya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Junaid dkk. (2020) berjudul *Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMP*. Tujuan kegiatan tersebut adalah menambah informasi tentang aplikasi Kvisoft Flipbook Maker sebagai salah satu untuk membuat

media pembelajaran. Peserta pengabdian adalah guru SMPN 4 Langsa yang berjumlah 35 orang. Hasil pengabdian itu menunjukkan bahwa 90% guru berhasil dalam memahami materi dan mengaplikasikan pembuatan buku digital berbasis aplikasi Kvisoft Flipbook Maker. Para guru meminta agar kegiatan pelatihan itu untuk ditindaklanjuti. Ketiga kegiatan pengabdian di atas terdapat persamaan maupun perbedaan dengan aktivitas pengabdian ini.

Persamaan ketiga aktivitas pengabdian di atas dengan pengabdian ini adalah berfokus pada pembuatan buku digital. Hal yang membedakan ketiga aktivitas pengabdian di atas dengan pengabdian ini adalah (1) aplikasi yang digunakan, aplikasi yang digunakan oleh ketiga pengabdian di atas adalah Kvisoft Flipbook Maker, sedangkan pengabdian ini menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Lalu (2) peserta pengabdian, pengabdian pertama melibatkan guru SMK, pengabdian kedua melibatkan guru SMA, dan pengabdian ketiga melibatkan guru SMP. Pengabdian ini melibatkan para guru Bahasa Indonesia yang mengajar di jenjang MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN/SMK.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan landasan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilaksanakan di atas, dapat dirumuskan tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu menjelaskan hal-hal teknis terkait pembuatan buku digital oleh guru Bahasa Indonesia. Lalu, menjelaskan hambatan pembuatan buku digital oleh guru Bahasa Indonesia selama kegiatan bimtek.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PAR (*participatory action research*). Metode ini mengacu pada pelatihan yang dilaksanakan untuk para guru Bahasa Indonesia dalam pembuatan media. Metode ini dimanfaatkan dengan tujuan agar para guru Bahasa Indonesia dapat menambah wawasan dan mampu melaksanakan praktik membuat buku digital. Peserta bimbingan teknis ini merupakan para guru Bahasa Indonesia berjumlah 20 orang. Berdasarkan analisis kebutuhan awal diperoleh informasi bahwa para guru Bahasa Indonesia kurang maksimal dalam membuat media pembelajaran, terutama media yang sesuai perkembangan teknologi yaitu buku digital. Buku digital yang selama ini digunakan cenderung berformat PDF yang disediakan oleh Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

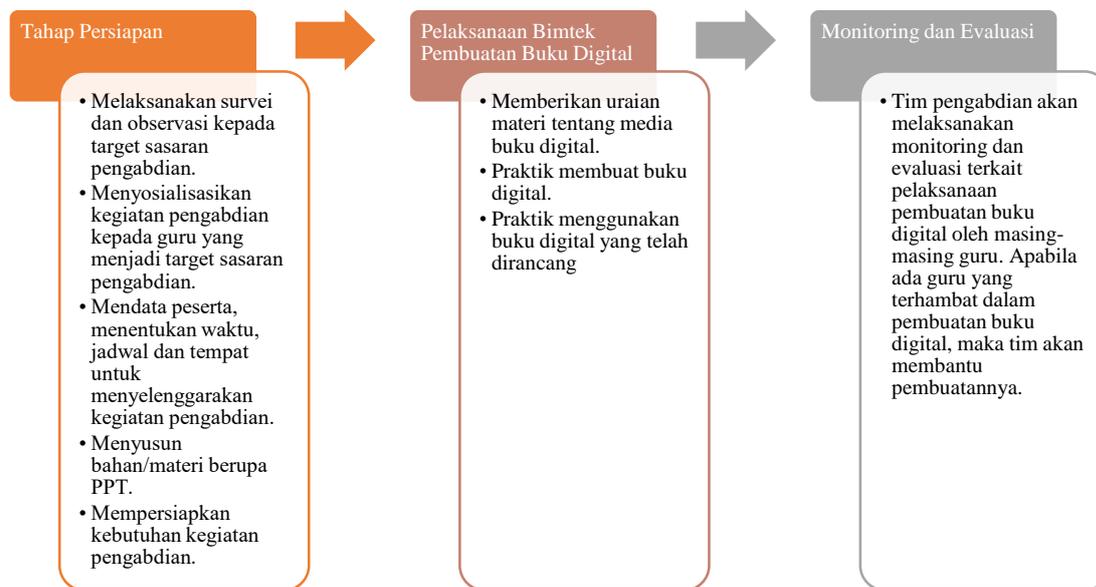
Afandi (2020) mengungkapkan bahwa *participatory action research* atau disingkat PAR adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada pengajaran sebagai solusi masalah dan memenuhi keperluan dari masyarakat. Di samping itu, sebagai wahana memproduksi ilmu pengetahuan. Muhtarom (2018) melengkapi bahwa dalam kajian *participatory action research* terdapat enam jenis pendekatan yaitu formatif, perbaikan sistem, penyelesaian masalah, analisis model, peran serta, dan kesadaran kritis. Aktivitas pengabdian ini menggunakan pendekatan penyelesaian masalah dan peran serta karena sesuai dengan upaya pemberdayaan para guru Bahasa Indonesia yang mengajar di jenjang MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK dalam pembuatan media pembelajaran.

Kegiatan pengabdian bertajuk *Bimbingan Teknik Pembuatan Buku Digital bagi Guru Bahasa Indonesia* ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 September 2022. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 20 peserta yang terdiri dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar di jenjang MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA/SMK. Guru-guru yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini merupakan para alumni prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang lulus pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Lokasi pengabdian berada di ruang kelas G39 Gedung Arief Mustakim, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Acara pengabdian dilaksanakan mulai pukul 13.00 WIB-hingga selesai.

Berikut tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan. (1) Tahap persiapan meliputi (a) melaksanakan survei dan observasi kepada target sasaran pengabdian. (b) Menyosialisasikan kegiatan pengabdian kepada guru yang menjadi target sasaran pengabdian. (c) Mendata peserta, menentukan waktu, jadwal dan tempat untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian. (d) Menyusun bahan/materi berupa PPT. (e) Mempersiapkan kebutuhan kegiatan pengabdian. Berikutnya (2) tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi (a) memberikan uraian materi tentang media buku digital. (b) Praktik membuat buku digital. (c) Praktik menggunakan buku digital yang telah dirancang. (3) Monitoring dan evaluasi yaitu tim pengabdian akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan pembuatan buku digital oleh masing-masing guru. Apabila ada guru yang terhambat dalam pembuatan buku digital, maka tim akan membantu pembuatannya. Alur kegiatan pengabdian terdapat dalam bagan 1 sebagai

Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

berikut.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal Teknis Terkait Pembuatan Buku Digital oleh Guru Bahasa Indonesia

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti regulasi terkait kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran yang sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang tersebut berisi tentang pernyataan bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi demi kebutuhan pembelajaran yang diampu. Selain itu, diperkuat Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pada Permendiknas disebutkan bahwa guru harus mempunyai kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai target pembelajaran yang maksimal.

Pembelajaran bahasa Indonesia didukung oleh beberapa komponen dalam pendidikan di antaranya guru, yang merupakan pelaku utama yang berperan besar dan strategis dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para siswa. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk menjawab tantangan tersebut. Oleh

karena itu, segi kemampuan atau kompetensi guru dan calon guru memerlukan pembinaan yang didasarkan pada kondisi dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sesuai gagasan Sopian (2016) bahwa kehadiran guru sangat penting karena berpengaruh pada berhasilnya sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian. Kemudian pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang pembuatan buku digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional yang dimulai dengan mengenalkan aplikasi tersebut secara singkat. Aplikasi Flip PDF Professional merupakan salah satu platform yang dapat digunakan membuat buku digital. Program ini dapat diperoleh secara gratis maupun berbayar. Pada kegiatan pengabdian ini, aplikasi diperoleh secara gratis melalui sebuah situs web yang menyediakan aplikasi tanpa berbayar. Hal ini senada dengan gagasan Khairinal dkk. (2021:461) bahwa aplikasi Flip PDF Professional adalah suatu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat buku berbasis digital, tampilannya bisa dibolak-balik layaknya sebuah buku.

Selanjutnya, tim pengabdian menjelaskan tentang penggunaan aplikasi, mulai dari membuka aplikasi hingga membuat media buku digital. Penggunaan aplikasi ditayangkan secara langsung, sehingga para peserta pengabdian dapat menyimak. Selain itu, mereka dapat bertanya apabila terjadi kebingungan atau kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penggunaan aplikasi Flip PDF Professional untuk membuat buku digital dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu (1) persiapan, (2) pembuatan pranala, (3) penambahan media, (4) *export* dalam bentuk HTML, (5) unggah ke Google Drive, (6) *publishing*.

Menurut Handayani dkk. (2020) tahap persiapan merupakan salah satu tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini umumnya dilaksanakan sebagai awal kegiatan pengabdian. Tahap persiapan ini, tim pengabdian menjelaskan dua hal yaitu (1) memasang aplikasi Flip PDF Professional pada gawai (laptop). Aplikasi yang telah diunduh dipasang pada gawai dengan cara mengklik dua kali aplikasi. Lalu, mengikuti langkah selanjutnya hingga aplikasi terpasang dengan baik pada gawai. Berikutnya (2) melakukan *layout* buku dengan menggunakan Microsoft Word. Materi-materi disusun, kemudian dilakukan *layout* menyerupai buku dengan

memanfaatkan Microsoft Word. Cahyani dkk. (2021) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa selain aplikasi Flip PDF Professional, Microsoft Word juga diperlukan dalam membuat buku digital.

Tahap kedua adalah pembuatan pranala. Tahap ini tim pengabdian menjelaskan pembuatan pranala yaitu membuat tempat pengumpulan tugas dan daftar hadir pada media pihak ketiga yaitu Google Form yang disimpan pada Google Drive. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para guru dan siswa sebagai kelengkapan dari media buku digital. Setelah itu, dijelaskan tentang penggunaan fitur *hyperlink* untuk memasukkan pranala yang telah dibuat. Hal yang harus dilakukan adalah mengisi pranala Google Form pada kolom Address. Lalu simpan fail dalam bentuk format PDF. Selanjutnya, *import* fail PDF yang telah diberikan pranala Google Form atau Google Drive ke dalam Flip PDF Professional.

Selanjutnya tahap ketiga, peserta dijelaskan tentang menambahkan media pendukung misal video atau audio. Hal yang dilakukan adalah (1) menggunakan fitur *edit pages* dalam aplikasi Flip PDF Professional untuk memasukkan video dari platform YouTube. Hal ini untuk menambah pranala dalam menambahkan media video. Langkah berikutnya (2) mengklik *icon* YouTube kemudian *drag mouse* membentuk kotak. (3) Memasukkan ID video YouTube pada kolom Video ID. Pada *dialog box* tersebut juga dapat diatur *settingan* video. Tahap keempat adalah *export* dalam bentuk HTML. Kegiatan *exports* ini dilakukan dengan cara *publish* ke dalam format HTML5. Lalu, mengatur *settingan*. Menurut Seruni dkk. (2020) Flip PDF Professional merupakan aplikasi yang membuat tampilan halaman buku lebih interaktif dengan menyisipkan media gambar, video dari YouTube, audio, dll.

Tahap kelima yaitu unggah ke Google Drive. Tim pengabdian menjelaskan bahwa mengunggah hasil *publish* Flip PDF Professional ke dalam satu folder Google Drive. Peserta diminta untuk memastikan fail folder tempat media berada di-*setting* agar bisa diakses oleh semua orang. Terakhir, tahap *publishing* atau publikasi. Tahap ini peserta diarahkan untuk mengunjungi situs web yaitu [Drive to Web https://www.drivetoweb.com/](https://www.drivetoweb.com/), kemudian peserta dapat menekan *icon drive*. Peserta dapat mendaftarkan akun Google-nya ke Drive to Web dengan cara memilih akun email yang tadi digunakan untuk mengunggah media. Setelah itu berikan akses kepada situs web *Drive to Web* untuk mengakses Google Drive. Selanjutnya, membuat pranala media. Peserta dapat mencari

tautan berdasarkan tempat meletakkan media di Google Drive. Peserta mencari pranala yang memiliki bagian belakang *basic-html/* Lalu buka di *tab* baru. Lalu, klik View Full Version. Kemudian, salin pranala yang dihasilkan untuk kemudian dapat dibagikan dan diakses kapan saja.

Penjelasan materi dilaksanakan dengan memberikan contoh konkret, mulai dari cara mengunduh aplikasi pada situs web. Lalu, memasang aplikasi pada masing-masing laptop peserta. Selain itu, hal-hal yang perlu diperhatikan saat memasang aplikasi. Hal-hal tersebut dijelaskan dengan memberi kesempatan pada para peserta untuk mencobanya. Namun, di tengah mengunduh aplikasi terjadi kendala sinyal. Jadi, pengunduhan hingga pemasangan aplikasi terkendala. Akhirnya para peserta lebih banyak menyimak penjelasan tim pengabdian.

Saat sesi tanya jawab dimulai, terdapat empat peserta pengabdian yang bertanya terkait penjelasan tim pengabdian mengenai penyusunan buku digital dengan memanfaatkan aplikasi Flip PDF Professional. Peserta pertama bertanya tentang Windows yang kompatibel dengan aplikasi Flip PDF Professional. Tim pengabdian menjawab bahwa Windows 8 hingga 10 kompatibel dengan aplikasi Flip PDF Professional. Peserta kedua bertanya tentang aplikasi Flip PDF Professional dapat dimanfaatkan untuk membuat soal atau sebagai instrumen evaluasi model CAT. Tim pengabdian menjawab bahwa Flip PDF Professional tidak dapat dimanfaatkan untuk membuat soal. Perlu melibatkan media pihak ketiga seperti Google Form, mentimeter, testmoz, quizizz, dll. untuk membuat instrumen evaluasi.

Berikutnya peserta ketiga bertanya tentang hasil jadi media kompatibel dengan sistem operasi IOS. Hal ini karena para siswanya lebih sering menggunakan sistem operasi IOS dalam gawainya. Tim pengabdian menjawab bahwa sistem operasi IOS atau Windows dapat digunakan untuk memasang dan membuka aplikasi Flip PDF Professional. Tim pengabdian menambahkan, para guru dapat menggunakan Google Drive untuk menyimpan hasil media jadi tersebut sehingga dapat diunduh dan dibuka oleh siswa. Selain itu, para guru bisa menggunakan LCD *projector* untuk menayangkan media. Ada pula *local server* yang bisa dimanfaatkan oleh guru sehingga memudahkan siswa untuk mengakses media.

Peserta keempat bertanya saat memasang aplikasi, memerlukan memori yang besar. Selain itu, hasil media jadi membutuhkan memori besar atau tidak. Tim pengabdian

menjawab bahwa aplikasi Flip PDF Professional hanya membutuhkan memori sekitar 100 MB. Sementara, hasil media jadi dari pembuatan buku digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional hanya berukuran 7 MB. Hal ini tergolong hemat memori gawai. Jadi, pembuatan digital ini dapat dilakukan oleh para guru tanpa membebani memori gawai masing-masing. Selain interaktif dan menarik perhatian siswa, media buku digital ini tergolong ringan. Menurut Khairinal dkk. (2021) kelebihan Flip PDF Professional yaitu *interactive publishing* yaitu tampilan menarik dengan menambah video, gambar, tautan, dll. sehingga lebih interaktif. Selain itu, format keluaran yang fleksibel.

Menurut Tompo (2017) buku digital memiliki kelebihan antara lain (1) (1) melestarikan literatur berbentuk buku cetak yang banyak jumlahnya dan memerlukan biaya perawatan yang mahal dengan mengubah bentuk dari buku tercetak menjadi buku digital. (2) Menghemat ruang dan biaya perawatan literatur. (3) Tidak mudah rusak, karena buku disimpan dalam bentuk fail. Format digital dapat bertahan sepanjang masa dengan kualitas yang tidak berubah. (4) Memiliki sifat portabel karena dapat dibaca dengan menggunakan perangkat elektronik (ponsel pintar, komputer, tablet, dll.). (5) Mudah dalam mencari kata atau kalimat penting. Buku digital berisi fitur yang memungkinkan pembaca lebih cepat mencari dan menemukan kata atau kalimat penting. (6) Penggandaan (duplikasi, *copying*) mudah dan murah. (7) Mudah didistribusikan. Pendistribusian buku digital dapat dilakukan menggunakan internet. Pengiriman dan akses buku digital cenderung singkat dan murah. Buku setelah diakses dapat langsung dibaca.



Gambar 1. Saat Penjelasan Materi dalam Kegiatan Pengabdian

Hambatan Pembuatan Buku Digital oleh Guru Bahasa Indonesia selama Kegiatan Bimtek

Kegiatan pengabdian bertajuk *Pembuatan Buku Digital bagi Guru Bahasa Indonesia* dapat terlaksana. Namun, terdapat beberapa hambatan selama kegiatan pengabdian. Pertama, ada beberapa peserta pengabdian yang tidak membawa laptop, sehingga mereka tidak dapat langsung mempraktikkan pembuatan buku digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Kedua, kendala utama yang dialami saat kegiatan pengabdian berlangsung adalah kendala sinyal. Sinyal tidak lancar sehingga menyebabkan para peserta pengabdian kesulitan untuk mengunduh aplikasi Flip PDF Professional dari sebuah situs web. Selain itu, saat membuat pranala kelengkapan maupun penambahan media video atau audio dari platform YouTube (yang membutuhkan internet) cenderung sulit karena sinyal wifi maupun data seluler tidak lancar. Menurut Ghufon dkk. (2022) dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakannya secara daring terdapat hambatan yang ditemukan yaitu kendala akses internet oleh para peserta.

Meskipun terdapat hambatan atau kendala selama kegiatan pengabdian, tim pengabdian telah menyediakan panduan secara tertulis dan menjelaskan dengan contoh-contoh pemasangan aplikasi hingga media jadi. Jadi para peserta pengabdian tetap dapat menyimak materi dan dapat melihat contoh dari pembuatan media buku digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional. Selain itu, beberapa peserta melakukan dokumentasi berupa foto saat tim pengabdian menjelaskan pembuatan buku digital memanfaatkan aplikasi Flip PDF Professional. Mereka juga mampu terlibat aktif dengan bertanya terkait materi pengabdian dan membagi pengalamannya menggunakan media di sekolah masing-masing.



Gambar 2: Foto Bersama Setelah Kegiatan Bimtek Selesai Dilaksanakan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Semua peserta pengabdian terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian. Mereka memahami setiap tahapan dalam pembuatan buku digital sesuai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Meskipun terdapat kendala yang terjadi selama kegiatan pengabdian. Kendala yang pertama adalah terdapat peserta yang tidak membawa laptop. Lalu kendala utama yang dialami adalah sinyal yang tidak lancar. Hal ini menyebabkan para peserta sulit mengunduh aplikasi. Selain itu, saat mengakses media pihak ketiga, sinyal juga kurang lancar sehingga para peserta kesulitan dalam mengaksesnya. Namun, tim pengabdian telah menyediakan contoh-contoh pemasangan aplikasi hingga media jadi, sehingga bisa dilihat langsung oleh para peserta pengabdian. Bahkan, peserta pengabdian dapat mencoba secara langsung media yang telah jadi.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Para guru Bahasa Indonesia dapat melakukan inovasi media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

2. Pihak sekolah dapat memfasilitasi para guru dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, sering mengadakan kegiatan pelatihan serupa agar wawasan para guru tentang media pembelajaran selalu diperbarui.
3. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian selanjutnya sehingga ada kesinambungan kegiatan terhadap *upgrade* wawasan tentang media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Transformatif*. Disampaikan dalam Kegiatan Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 Februari 2020.
- Andina, E. (2011). Buku Digital dan Pengaturannya. *Jurnal Aspirasi*, 2(2), 95. <https://doi.org/https://doi.org/10.22212/aspirasi.v2i1.429>
- Cahyani Agustin, E., Dwi Kusumajanto, D., Dian Wahyudi, H., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan E-Modul Berbantuan Aplikasi Flip Builder pada Mata Pelajaran Marketing (Studi pada Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 1 Turen). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2), 163–171. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p163-171>
- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik*, 9(2), 1–15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/3248/2262>
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Adiarta, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker bagi Para Guru di SMK TI Udayana. *Abdimas Dewantara*, 1(2), 31–44. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2869>
- Etikasari, D., & Mulyaningtyas, R. (2021). Unsur Keteladanan Tokoh dalam Buku Digital H.B. Jassin: Perawat Sastra Indonesia sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 86–103. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5397>
- Ghufron, S., Nafiah, & Hasiyun, S. (2022). Urgensi, Hambatan, dan Solusi dalam Pelatihan dan Pendampingan Penyuntingan Kalimat. *Selaparang*, 6(1), 349–354.
- Handayani, D., Alperi, M., Ginting, S. M., & Rohiat, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Kvisoft Flipbook Maker sebagai Media Pembelajaran bagi Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 2020, 84–92. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/19625>
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas*

Siliwangi, 03(01), 49–59.

- Khairinal, K., Suratno, S., & Aftiani, R. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458–470.
- Muhtarom, A. (2018). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *DIMAS*, 18(2), 259–278. file:///C:/Users/user/Downloads/3261-9324-1-SM.pdf
- Mulyaningtyas, R. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan *Kompetensi Guru*.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 1193–1202. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750/2550>
- Saefullah, I. (2016). *Membuat Buku Digital Mandiri*. Indramayu: Kainoe Books.
- Seruni, R., Munawaroh, S., Kurniadewi, F., & Nurjayadi, M. (2020). Implementation of E-Module Flip PDF Professional to Improve Students' Critical Thinking Skills Through Problem Based Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042085>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud to be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Tompo, B. (2017). *Cara Cepat Membuat Buku Digital Android: Seri Tutorial Mulai Dasar sampai Upload ke Playstore*. Malang: Matsnuepa Publishing.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.